

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Peneltiain

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan prevalensi kasus Tuberkulosis di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Penderita tuberkulosis yang telah terdiagnosa dan dalam pengobatan di Puskesmas Sukorejo, Penderita tuberkulosis yang telah dinyatakan sembuh dalam 1 tahun terakhir.serta tercatat di fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, pada tahun 2025–2026, yaitu sebanyak 33 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita tuberkulosis yang telah terdiagnosa dan dalam pengobatan di Puskesmas Sukorejo
- 2) Penderita tuberkulosis yang telah dinyatakan sembuh dalam 1 tahun terakhir.
- 3) Tercatat di fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.
- 4) Bersedia menjadi responden.
- 5) Mampu berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian.
- 2) Responden yang tidak dapat ditemui saat pengambilan data.
- 3) Responden dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk diwawancarai atau mengisi kuesioner.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan terkait tuberkulosis. Instrumen penelitian difokuskan pada faktor lingkungan rumah dan faktor perilaku yang berkaitan dengan kasus tuberkulosis. Instrumen faktor lingkungan rumah mengacu pada penelitian (Zulaikhah et al., 2019) yang meliputi ventilasi, pencahayaan alami, kepadatan hunian, kelembaban udara, dan suhu udara rumah. Sedangkan instrumen faktor perilaku mengacu pada

penelitian (Purnama et al., 2025) yang meliputi perilaku merokok, riwayat kontak dengan penderita TB, dan kebiasaan membuka jendela rumah. Selain itu, instrumen juga memuat data karakteristik individu responden sebagai data pendukung penelitian, meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan keluarga.

E. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner secara *offline* dan ceklist observasi. Pengambilan data dilakukan dengan kunjungan rumah penderita untuk mendapatkan data observasi lingkungan rumah. Lembar observasi lingkungan rumah diisi oleh peneliti melalui pengamatan langsung dengan bantuan alat sederhana seperti meteran, lux meter, dan thermo-hygrometer, kuesioner perilaku diisi oleh responden sesuai dengan kondisi dan kebiasaan yang sebenarnya. Pengisian kuesioner menggunakan prinsip *anonymity* dengan menuliskan inisial nama yang bertujuan untuk meningkatkan kejujuran responden dalam pengisian kuesioner.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dengan memperoleh data secara langsung dari sumber melalui pengisian kuesioner dan observasi secara langsung. Kuesioner dan observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan prevalensi kasus Tuberkulosis di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

F. Variabel

Terdapat satu variabel dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan prevalensi tuberkulosis di Kecamatan Sukorejo Kota

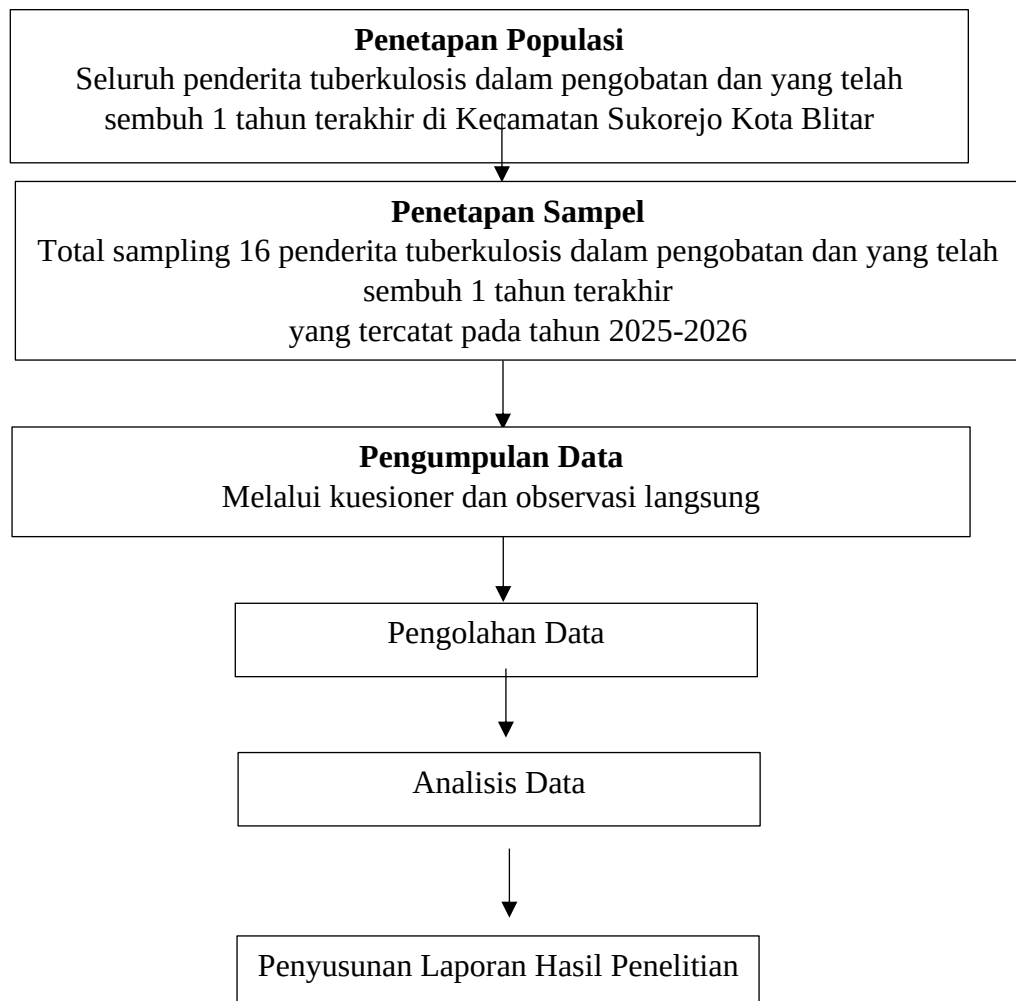
Blitar. Dalam variabel ini terdiri dari beberapa sub variabel yaitu lingkungan dan perilaku.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan prevalensi kasus tuberkulosis	Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian tuberkulosis yang diidentifikasi pada responden di wilayah kerja Kecamatan Sukorejo Kota Blitar	Faktor Lingkungan Rumah	Ventilasi, kepadatan hunian, pencahayaan, kelembaban, dan suhu,	Checklist observasi	Nominal
		Faktor Perilaku	Kebiasaan membuka jendela, kebiasaan merokok, kontak penderita tuberkulosis.	Kuesioner	Nominal

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Bagan Kerangka Oprasional Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prevalensi Kasus Tuberkulosis

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan. Data karakteristik individu, faktor lingkungan rumah, dan faktor perilaku dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada setiap item pertanyaan. Data faktor lingkungan rumah diperoleh melalui lembar checklist observasi, sedangkan data faktor perilaku

diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden sesuai kondisi sebenarnya. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan faktor lingkungan rumah dan faktor perilaku pada penderita tuberkulosis di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden dalam penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan menjadi responden tanpa adanya paksaan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan identitas asli responden dalam penelitian. Identitas responden hanya dituliskan dalam inisial untuk menjaga privasi responden. Dalam dokumentasi peneliti tidak menampilkan wajah responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data yang diperoleh dari responden. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden.